

**FAKTOR-FAKTOR KEKALAHAN PETAHANA
HENDRAJONI PADA PILKADA KABUPATEN PESISIR
SELATAN TAHUN 2020**

Skripsi

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

Fathan Hawali Putra

1810832010

DEPARTMENT ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

KOTA PADANG

2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami faktor-faktor yang menyebabkan kekalahan petahana Hendrajoni dalam Pilkada Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini secara rinci menganalisis peran strategi kampanye online dan offline dalam mempengaruhi kinerja media sosial Hendrajoni selama kampanye politiknya, serta dampak dari penggunaan media sosial tersebut terhadap popularitas dan elektabilitas Hendrajoni sebagai petahana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi kampanye online dan offline memiliki peran penting dalam menentukan hasil Pilkada Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020. Hendrajoni dan tim kampanyenya fokus pada kampanye yang ditujukan kepada masyarakat umum di Kabupaten Pesisir Selatan. Namun, pendekatan ini kurang mempertimbangkan keberagaman kebutuhan dan aspirasi pemilih. Di sisi lain, calon lawan Hendrajoni berhasil dengan pendekatan yang lebih terarah dalam menjangkau kelompok pemilih tertentu. Selain itu, membangun hubungan langsung yang lebih kuat dengan pemilih potensial menjadi kunci kesuksesan dalam kampanye politik. Faktor-faktor ini, bersama dengan peran media sosial dalam politik modern, memberikan wawasan yang penting dalam memahami kekalahan Hendrajoni dalam Pilkada Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020. Penelitian ini menyoroti pentingnya adaptasi strategi kampanye politik untuk mengakomodasi beragam kebutuhan pemilih dan mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam komunikasi politik.

Kata Kunci : *Pilkada pesisir selatan, Kekalahan Petahana, Strategi Politik*



Abstact

This research aims to explore the factors that caused the defeat of the incumbent Hendrajoni in the 2020 Pesisir Selatan Regency Pilkada. Using qualitative methods with a case study approach, this research in detail analyzes the role of online and offline campaign strategies in influencing Hendrajoni's social media performance during his political campaign. and the impact of the use of social media on Hendrajoni's popularity and electability as the incumbent. The research results show that the use of online and offline campaign strategies has an important role in determining the results of the 2020 Pesisir Selatan Regency Pilkada. Hendrajoni and his campaign team focused on campaigns aimed at the general public in Pesisir Selatan Regency. However, this approach does not take into account the diverse needs and aspirations of voters. On the other hand, Hendrajoni's opponent was successful with a more targeted approach in reaching certain voter groups. In addition, building stronger direct relationships with potential voters is the key to success in political campaigns. These factors, along with the role of social media in modern politics, provide important insights in understanding Hendrajoni's defeat in the 2020 Pesisir Selatan Regency Pilkada. This research highlights the importance of adapting political campaign strategies to accommodate the diverse needs of voters and optimizing the use of social media in communication political

Keywords: *South coast regional election, Defeat of Incumbents, Political Strategy*

